

**PENYALAHGUNAAN ALAT KONTRASEPSI OLEH REMAJA DALAM
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Arina Nur Amali

1705247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**PENYALAHGUNAAN ALAT KONTRASEPSI OLEH REMAJA DALAM
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Arina Nur Amali

1705247

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Arina Nur Amali 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak cipta dilindungi undang-undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ARINA NUR AMALI
PENYALAHGUNAAN ALAT KONTRASEPSI OLEH REMAJA DALAM
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KOTA BANDUNG

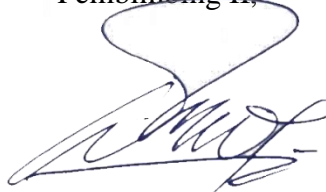
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



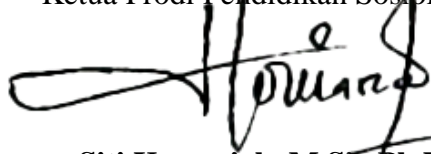
Dr. Yani Achdiani, M.Si.
NIP 196604251992032002

Pembimbing II,



Dr. Warlim, M. Pd.
NIP 196307171988901

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi,



Siti Komariah, M.St., Ph.D
NIP 19680403 199103 2 002

Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi Oleh Remaja Dalam Penyimpangan Perilaku Seks Bebas Di Kota Bandung

Oleh:

Arina Nur Amali

NIM 1705247

ABSTRAK

Kasus mengenai seks bebas yang dilakukan oleh remaja saat ini cukup tinggi dan sulit dikendalikan oleh masyarakat maupun institusi publik. Program Keluarga Berencana membuat berbagai macam alat kontrasepsi serta mensosialisasikannya untuk menekan angka pertumbuhan dan menghindari risiko tertular penyakit menular seksual bagi yang sudah berkeluarga secara sah dan mengidap penyakit HIV/ AIDS. Namun, hal tersebut menjadi celah bagi pelaku seks. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian ini agar dapat mengetahui gambaran penyalahgunaan alat kontrasepsi oleh remaja di Kota Bandung serta dampaknya dan mengetahui penyimpangan perilaku seks bebas oleh remaja di Kota Bandung. Permasalahan ini dianggap penting untuk dilakukan penelitian karena perilaku menyimpang seks di luar nikah merupakan perilaku yang menyimpang dari sistem nilai dan norma yang berlaku di Indonesia. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja menyalahgunakan alat kontrasepsi untuk berhubungan seks bebas untuk mengurangi risiko kehamilan dan terular penyakit menular seksual, mereka juga mengalami dampak akibat penyalahgunaan alat kontrasepsi di antaranya yaitu masalah pada alat reproduksi dan ketagihan untuk melakukan seks bebas menggunakan alat kontrasepsi, kemudian penyimpangan perilaku seks bebas di Kota Bandung salah satunya disebabkan oleh rendahnya pendidikan seks yang didapatkan.

Kata kunci: Alat Kontrasepsi, penyimpangan, seks bebas

ABSTRACT

Cases of free sex committed by teenagers are quite high and difficult to control by the community and public institutions nowadays. The Family Planning Program makes various types of contraceptives and socializes them to reduce growth rates and avoid the risk of contracting sexually transmitted diseases for those who are legally married and have HIV/AIDS. However, this is a loophole for sex offenders. Therefore, the researcher conducted this study with the aim of knowing the tools possessed by teenagers and finding out deviations in free sex behavior carried by teenagers in Bandung city. This problem is considered important to be carried out in research because deviant behavior outside of marriage is behavior that deviates from the value systems and norms applied in Indonesia. Researcher used a quantitative approach and descriptive method. The results shows that teenagers are misusing contraceptive devices to have free sex due to reduce the risk of pregnancy and transmitted by sexual diseases, they also experienced the consequences of contraception including reproductive problems and addiction to free sex using contraceptives, afterward, one of deviant sexual behavior in Bandung is caused by the lack of sex education obtained.

Keywords: Contraceptive, deviance, free sex

Arina Nur Amali, 2021

PENYALAHGUNAAN ALAT KONTRASEPSI OLEH REMAJA DALAM PENYIMPANGAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Konsep Remaja
- 2.2 Karakteristik Remaja
- 2.3 Pendidikan Seks bagi remaja
- 2.4 Perilaku Seks Bebas
- 2.5 Konsep Keluarga Berencana
- 2.6 Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi

Arina Nur Amali, 2021

PENYALAHGUNAAN ALAT KONTRASEPSI OLEH REMAJA DALAM PENYIMPANGAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.7 Teori Penyimpangan Sosial

2.7.1 Teori Asosiasi Diferensial

2.8 Penelitian Terdahulu

2.9 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

3.3.2 Sampel

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

3.4.2 Uji Validitas

3.4.3 Uji Reliabilitas

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.2 Sampel Penelitian

4.1.3 Analisis data Variabel Penelitian

4.2 Kesimpulan Temuan Penelitian

4.3 Pembahasan

4.3.1 Gambaran Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi Oleh Remaja Di Kota Bandung

4.3.2 Dampak Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi

4.3.3 Penyimpangan Perilaku Seks Bebas Di Kota Bandung

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abercrombie, Nicholas, dkk.,(2010). *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Asswaja Pressindo.
- Creswell, J. W. (2002). *Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK.
- Dwi Anton, 2013, *Mimilih Kontrasepsi Alami dan Halal*, Solo: Aqwamedika.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakatra : Kencana.
- Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jurnal

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*.
- Akers, R. L., & Sellers, C. S. (2009). *Criminological theories: Introduction, evaluation and application (5th ed.)*. New York, NY: Oxford University Press.
- Aritonang, T. R. (2015). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(2), 61.
- Bakti, Y. S. (2019). Differential Association Pada Remaja (Studi Kasus Pada Remaja Yang Terpengaruh Dunia Gemerlap Dugem Di Kota Dumai). *Jom Fisip*, 6, 1–13. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Benni, E., Sacco, S., Bianchi, L., Carrara, R., Zanini, C., Comelli, M., ... Zecchini, A. (2016). Evaluation outcomes of a sex education strategy in high schools of Pavia (Italy). *Global Health Promotion*, 23(2), 15–29. <https://doi.org/10.1177/1757975914558309>
- Cahya, B. T. (2016). POLA ASUH ORANG TUA DAN DAMPAKNYA PADA KENAKALAN REMAJA DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG. *הגות עליון*, 66, 37–39.

- Creswell, J. W. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *Intercultural Education*, 20(2), 127–133. <https://doi.org/10.1080/14675980902922143>
- Daniel, J. (2014). Choosing Between Nonprobability Sampling and Probability Sampling. *Sampling Essentials: Practical Guidelines for Making Sampling Choices*, 66–80. <https://doi.org/10.4135/9781452272047.n3>
- Davies, S. L., DiClemente, R. J., Wingood, G. M., Person, S. D., Dix, E. S., Harrington, K., ... Oh, K. (2006). Predictors of Inconsistent Contraceptive Use among Adolescent Girls: Findings from a Prospective Study. *Journal of Adolescent Health*, 39(1), 43–49. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2005.10.011>
- Dewi Rahmasari, Embun Suryani, S. O. (2019). Kata Kunci Abstrak. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83.
- Fathujana, A. (2019). REORIENTASI PENDIDIKAN SEKS TERHADAP ANAK USIA REMAJA DI SEKOLAH (Memadukan Sains dan Agama dalam Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 53(9), 1689–1699.
- Geymonat, G., & Maciotti, P. G. (2016). *Ambivalent Professionalisation and Autonomy in Workers' Collective Projects: The Cases of Sex Worker Peer Educators in Germany and Sexual Assistants in Switzerland*. 1–14. <https://doi.org/10.5153/sro.4146>
- HARRIS, HEATHER M.; NAKAMURA, KIMINORI; BUCKLEN, KRISTOFER BRET (2017). DO CELLMATES MATTER? A CAUSAL TEST OF THE SCHOOLS OF CRIME HYPOTHESIS WITH IMPLICATIONS FOR DIFFERENTIAL ASSOCIATION AND DETERRENCE THEORIES. *Criminology*, (), -. doi:10.1111/1745-9125.12155
- Honkasalo, V. (2014). Exceptionalism and Sexularism in Finnish Sex Education. *Global Studies of Childhood*, 4(4), 286–297. <https://doi.org/10.2304/gsch.2014.4.4.286>
- Ilmiah, W.S., Fifin, M.A., Nina, S.A. (2017). Hubungan Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dengan Inisiasi Berperilaku Pacaran Permisif pada Remaja di SMAN 1 Rambipuji – Jember. *Jurnal Sain Med*. 1(Juni), 62-68.
- Jung, J. H. (2016). *A Cross-national Analysis of Religion and Attitudes toward Premarital Sex: Do Economic Contexts Matter?* <https://doi.org/10.1177/0731121415595428>
- Korotayev, A. V, & Kazankov, A. A. (2003). *Factors of Sexual Freedom Among Foragers in Cross-Cultural Perspective*. 37(1). <https://doi.org/10.1177/1069397102238920>

- Kristianus. 2016. *PERILAKU SEKS BEBAS SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PERILAKU MENYIMPANG*. UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI: TANJUNGPINANG.
- Lumban Gaol, S. M. M., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan Seks Pada Remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.76>
- MATSUEDA, ROSS L. (2017). TOWARD AN ANALYTICAL CRIMINOLOGY: THE MICRO-MACRO PROBLEM, CAUSAL MECHANISMS, AND PUBLIC POLICY. *Criminology*, (), -. doi:10.1111/1745-9125.12149.
- Maulana, M. S. R. (2017). “Cafe Addict” Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus pada Remaja di Kota Mojokerto) _____ . *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Maulida, A. (2016). *Fenomena Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi (Studi Kasus pada Siswa SMA dan Sederajat Di Kota Banda Aceh)*. Aceh: Universitas Islam negeri Ar-Raniry.
- McGoldrick, K. E. (1985). Teenage pregnancy. *Journal of the American Medical Women's Association*, 40(1), 3–4. <https://doi.org/10.1093/innovait/inq183>
- Muflih, M., & Syafitri, E. N. (2018). Perilaku Seksual Remaja Dan Pengukurannya Dengan Kuesioner. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(September), 438–443.
- Oerton, S., & Pilgrim, A. N. (2014). Devolution and difference: The politics of Sex and Relationships Education in Wales. *Critical Social Policy*, 34(1), 3–22. <https://doi.org/10.1177/0261018313493159>
- Pinandari, A. W., Wilopo, S. A., & Ismail, D. (2015). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Formal dan Hubungan Seksual Pranikah Remaja Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 10(1), 44.
- Pratama, E., Sri H., & Eva S. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Z Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2.
- Pratiwi, N., & Basuki, H. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan Hiv-Aids Dan Perilaku Seks Tidak Aman Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4 Okt). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v14i4>
- Quinn, J. F., & Forsyth, C. J. (2005). Describing sexual behavior in the era of the Internet: A typology for empirical research. *Deviant Behavior*, 26, 191–207.

- Saleh, S. N. H. (2020). Manfaat Dan Efek Samping Alat Kontrasepsi Di Desa Muntoi Induk Dusun V Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, Vol.1 No.2, 6.
- Salkind, N. (2012). Encyclopedia of Measurement and Statistics. *Encyclopedia of Measurement and Statistics*, 251–253. <https://doi.org/10.4135/9781412952644>
- Salviana, S., Hasifah, H., & Suryani, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Untuk Menggunakan Metode Kontrasepsi Hormonal (Implant) Pada Akseptor KB Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(4), 117-126.
- Sohn, A., & Chun, S. S. (2007). Gender differences in sexual behavior and condom-related behaviours and attitudes among Korean youths. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 19(2), 45–52. <https://doi.org/10.1177/10105395070190020801>
- Umaroh, A. K., Kusumawati, Y., & Kasjono, H. S. (2017). Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.24893/jkma.10.1.65-75.2015>
- Vissing, Y. (2017). Sexual debut education: Cultivating a healthy approach to young people's sexual experiences. *Sociological Studies of Children and Youth*, 23, 177–200. <https://doi.org/10.1108/S1537-466120170000023014>

Skripsi

- Maulida, A. (2016). *Fenomena Penyalahgunaan Alat Kontrasepsi (Studi Kasus pada Siswa SMA dan Sederajat Di Kota Banda Aceh)*. Aceh: Universitas Islam negeri Ar-Raniry.
- Ciptaningtyas WAD. *Hubungan Pengetahuan Alat Kontrasepsi Sederhana dengan Sikap Seks Pranikah pada Remaja di SMAN 6 Surakarta*. Skripsi, Surakarta, 2015.
- Dewi, A.P., Sahar, J., Gayatri. D. (2012). *Hubungan karakteristik remaja, peran teman sebaya dan paparan pornografi dengan perilaku seksual remaja di kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok*. Tesis. Universitas Indonesia, Depok- Indonesia.

Laman Web

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2017, *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*. Diakses dari

https://jdih.bkkbn.go.id/public_assets/file/b46495c55893d8086a6fa2b5c2929af9.pdf pukul 13.00 16 Desember 2020.

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020). *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. Diakses dari <https://bandungkota.bps.go.id/site/resultTab> 7 Juli 2021.